TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES
Vol. 4 No. 1, May 2023: 36-44

MENGAJARKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGAJI DAN SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN PADA ANAK

Jhonson.P.Gultom[1], Delva Sevtia[2], M.Ibrahim Siddik[3], Vikra Zaky Zanovid[4], Hasril Muharam[5], Andrian Priambodo[6], Helpi Anggraini[7], Arty Syukma Merinda[8], Putri Suci Asriani[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9] *Universitas Bengkulu*
Jl. WR Supratman, Kandang Limun, Kec.Muara Bangkahulu, Bengkulu
Email: Jhonsonp.gultom@gmail.com

Received May 2023, Accepted May 2023

ABSTRAK

Tujuan dari melakukan kegiatan yang diterapkan pada masyarakat yaitu memberi pemahaman mengenai nilai-nilai islam melalui ngaji kepada anak-anak dan memberi pemahaman mengenai pentingnya kebersihan gigi pada anak serta memberikan tindakan deteksi dini untuk gigi berlubang. Kegiatan tersebut akan meliputi metode pelaksanaan observasi, lokakarya, program kerja kelompok dan evaluasi. Dibalik keberhasilan kegiatan-kegiatan tesebut ada beberapa bahan pendukung dalam melaksanakan kegiatan tersebut yaitu Al-Qur'an, alat peraga sikat gigi dan odol, serta artikel atau jurnal-jurnal dalam mendukung penyampaian materi mengenai kebersihan gigi. Hasil dari kegiatan telah tercapai dengan terbentuknya kebiasaan menjaga kebersihan gigi untuk setiap harinya dan semangat akan melakukan kegiatan-kegiatan yang didasari oleh nilai-nilai islam. Dengan melakukan kegiatan ini anak-anak memahami dan mendapatkan ilmu mengenai nilai-nilai islam dan memahami menjaga kebersihan gigi untuk setiap harinya. Setelah melaksanakan program kerja KKN Periode 99 kepada masyarakat, saran yang bisa kami berikan untuk masyarakat agar lebih merawat peninggalan atau atribut yang dibuat selama KKN dan pemerintah daerah setempat lebih memperhatikan kondisi keluarga disana terkhususnya anak – anak generasi muda Indonesia.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Islam, Kebersihan Gigi, KKN

ABSTRACT

THE PURPOSE OF CARRYING OUT ACTIVITIES THAT ARE APPLIED TO THE COMMUNITY IS TO PROVIDE AN UNDERSTANDING OF ISLAMIC VALUES THROUGH RECITING THE KORAN TO CHILDREN AND PROVIDE AN UNDERSTANDING OF THE IMPORTANCE OF DENTAL HYGIENE IN CHILDREN AND PROVIDE EARLY DETECTION MEASURES FOr cavities. *These activities will include methods of conducting observations, workshops, group work programs and evaluations. Behind the success of these activities there are several supporting materials in carrying out these activities, namely the Al-Qur'an,*

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

toothbrush and toothpaste props, as well as articles or journals in supporting the delivery of material regarding dental hygiene. The results of the activity have been achieved with the formation of the habit of maintaining dental hygiene every day, and enthusiasm for carrying out activities based on Islamic values. By doing this activity the children understand and gain knowledge about Islamic values and understand how to maintain dental hygiene every day. After carrying out the KKN Period 99 work program to the community, the advice we can give to the community is to take better care of the legacies or attributes made during the KKN and the local government pays more attention to the conditions of the families there, especially the children of Indonesia's younger generation

***Keywords**: Islamic Values, Dental Hygiene, KKN*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah bagi mahasiswa Universitas Bengkulu sebagai wadah untuk menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada dimasyarakat. Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan kemampuan mahasiswa melalui sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pada kelurahan sumber jaya RT.20/RW.01 terdapat permasalahan yang pertama yaitu kondisi anak- anak di kelurahan RT.20/RW.01 tidak bisa mengaji atau kurang memahami tentang ilmu agama dikarenkan RT.20/RW.01 ini anak-anak divakumkan atau diberhentikan untuk mengaji karena tidak ada tenaga pengajar untuk mengajar ngaji. Permasalahan yang kedua yaitu masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya kesehatan gigi pada anak-anak dan sebagai tindakan deteksi dini untuk gigi berlubang. Penerapan kegiatan KKN kali ini dilakukan secara turun langsung ke lapangan dan bisa berkolaborasi bersama mahasiswa lain atau lembaga di kelurahan yang di tuju. Pada program kerja individu ini lebih difokuskan kepada anak-anak dan remaja setempat untuk menambah edukasi dan ilmu penegetahuan baru agar meningkatkan minat dan juga meningkatkan potensi diri dari anak-anak dan para remaja di desa. Untuk meningkatkan nilai-nilai islam kepada anak-anak melalui mengajar ngaji dan memberikan edukasi pentingnya untuk menjaga hesehatan gigi dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah gigi berlubang.

MATERI DAN METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Bengkulu Periode 99 Tahun 2023 ini dilakukan secara offline bersama kelompok yang beranggotakan 8 orang di RT.20/RW.01 Kelurahan Sumber Jaya,

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

Kecamatan Kampung Melayu, Bengkulu. Pembagian waktu pengerjaan antara program kerja kelompok dan program kerja individu ini sangat diperlukan agar dapat berkesinambungan antara kedua program kerja yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan pelaksanaan yang telah dilakukan adalah:

1. Pelaksanaan Observasi

Observasi merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk dapat menentukan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dengan keadaan yang jelas, sehingga observer dapat menentukan dengan baik apa yang harus dilakukan kedepannya (Mania, 2018). Dalam observasi ini, mahasiswa melihat kondisi lapangan yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN. Identifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat. Observasi dilakukan pada minggu pertama sejak dimulainya program KKN Reguler. Observasi dilakukan agar pemberian produk luaran yang dihasilkan tepat pada sasaran. Proses observasi dilakukan dengan pengamatan kepada para masyarakat, anak-anak dan remaja baik putra maupun putri disekitaran wilayah Kelurahan Sumber Jaya, Kabupaten Kota Bengkulu.

2. Pelaksanaan Lokakarya

Setelah melalui rangkaian penyusunan rencana program kerja, maka dilakukanlah pelaksanaan Lokakarya Awal yang dilakukan di kelurahan sumber jaya yang dihadiri oleh Kepala kelurahan beserta perangkat, tokoh adat, tokoh agama, serta tokoh masyarakat setempat. Pelaksanaan Lokakarya Awal ini merupakan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai program kerja yang nantinya akan dibawakan. Program kerja individu ini disambut dengan baik dan disetujui oleh masyarakat kelurahan sumber jaya.

Setelah melaksanakan kegiatan program kerja individu sesuai tanggal yang telah ditetapkan, maka dilakukanlah Lokakarya Akhir pada tanggal 8 Maret 2023 yang dilakukan dikelurahan Sumber Jaya yang dihadiri oleh Kepala Desa serta masyarakat. Sebagai informasi bahwa kami selaku mahasiswa KKN UNIB Periode 99 telah berhasil melaksanakan program kerja dan mengatasi permasalahan warga sesuai dengan program studi yang masing-masing serta bedasarkan tema yang telah diberikan oleh Universitas Bengkulu.

3. Pelaksanaan Program Kerja Kelompok

Program kerja individu dilaksanakan mulai sejak awal penerimaan mahasiswa KKN di Kecamatan Kampung Melayu dan Kelurahan Sumber Jaya. Kegiatan pada Minggu Pertama merupakan observasi dan penyusunan proposal rencana program kerja. Kegiatan pada minggukedua merupakan penyampaian program kerja kepada masyarakat. Kegiatan pada minggu ketiga hingga minggu keenam merupakan persiapan serta pelaksanaan program kerja individu. Dimana kegiatan ini telah mendapatkan izin melalui Kepala kelurahan Sumber Jaya beserta Pak RT setempat dalam pelaksanaannya.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

4. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Bengkulu Periode 99 Tahun 2023 ini dilaksanakan dalam kurun waktu 7 minggu dan secara bertahap disertai dengan laporan mingguan yang menjadi tolak ukur kemajuan kegiatan program kerja yang dilaksanakan dan sebagai bentuk evaluasi kegiatan serta tahapan rencana berikutnya, sehinggamahasiswa dapat langsung berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Gigi Pada Anak

Kegiatan sosisalisasi pentingnya menjaga kebersihan dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani di RT 20 / RW 01 Kelurahan Sumber Jaya pada tanggal 19 Maret 2023. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya menjaga kebersihan gigi oleh anak-anak sehingga diperlukan menanamkan sifat kebiasaan menjaga kebersihan gigi sendiri sejak dini. Adapun target sasaran program kerja ini kegiatan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani dengan jumlah keseluruhan mencapai 20 anak. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta cara merawat gigi. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan menggunakan metode penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam pemaparan materi dijelaskan mengenai cara merawat gigi diantaranya dengan rajin menyikat gigi dua kali sehari terutama pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur, dan menyikat gigi dengan gerakan yang benar.

Kegiatan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara menyikat gigi dengan benar menggunakan media alat peraga atau model gigi, dimana dengan menggunakan alat peraga ini diharapkan anak-anak sebagai sasaran sosialisasi dapat lebih mudah memahami cara menyikat gigi dengan benar.

Demonstrasi dilakukan dengan mempraktikkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar mulai dari penggunaan pasta gigi untuk anak, hingga gerakan-gerakan dalam meyikat gigi dengan benar sembari dijelaskan secara lisan. Selanjutnya dilakukan praktik sikat gigi pada beberapa anak-anak untuk melihat pemahaman mereka dalam mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar setelah dilakukan demonstrasi. Peserta difasilitasi dengan seperangkat sikat gigi beserta pasta gigi masing-masing. Setiap langkah dipraktikkan oleh masing-masing peserta. Praktik menyikat gigi dilakukan dengan pengawasan langsung.

Pengawasan langsung sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan karena anak-anak dapat memahami langsung cara menyikat gigi yang benar. Menyikat gigi dilakukan bertahap untuk setiap bagian gigi. Anak-anak diminta langsung untuk mengikuti setiap tahap yang dicontohkan. Hal yang diharapkan disaat telah terlakasanakannya program kerja ini adalah meningkatkan sifat kebiasaan anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

Pemeliharaan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu gangguan kesehatan gigi yang sangat sering dialami masyarakat terutama pada usia anak-anak yaitu karies gigi. Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan deminarilasasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, sehingga mengakibatkan terjadinya invasi bakteri dan penyebaran infeksi ke jaringan di sekitar akar gigi yang menyebabkan nyeri (Safriyana, 2022).

Kelompok usia yang rawan terjadi karies gigi adalah kelompok usia pra sekolah (Ardayani& Zandroto, 2020). Sebesar 93 persen anak usia dini di Indonesia mengalami gigi berlubang dan persentase perilaku anak usia 3-4 tahun untuk waktu menyikat gigi yang benar hanya 1,1% (Kemenkes, 2018). Usia anak 3-5 tahun umumnya memiliki kegemaran mengkonsumsi makanan yang manis seperti cokelat, permen, dan makanan lain yang mengandung gula. Semakin tinggi konsumsi gula, semakin tinggi kejadian karies gigi. Penelitian terdahulu membuktikan sebagian besar anak taman kanak-kanak sering mengkonsumsi makanan manis (66%) dan memiliki kebiasaan gosok gigi yang buruk yaitu sebesar 51,1% (Ernawati & Amin, 2011).

Tumbuh kembang anak selama periode keemasan berjalan sangat pesat. Proses tumbuh dan berkembang memerlukan nutrisi yang optimal dan mulut merupakan jalur masuk nutrisi dalam tubuh anak. Apabila terjadi masalah kesehatan gigi dan mulut tentu berdampak pada asupan anak yang tidak efisien (Oktaviani *et al*, 2022). Selain itu, gangguan lain yang dapat terjadi bila tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut antara lain yaitu gigi berlubang, radang gusi, infeksi gusi, sariawan, dan gigi patah (Muzana *et el*, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh kesehatan gigi yang baik didukung dengan pola hidup sehat dan bersih. Selain itu, dilakukan dengan menghindari makanan manis serta menyikat gigi dua kali sehari. Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini sangat menentukan keberhasilan dalam mempertahankan kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran dini dapat dimulai pada usia anak-anak. Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini dapat mendukung keberhasilan dalam mendapatkan kesehatan gigi yang baik hingga usia dewasa (Pratiwi *et al*, 2020).

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

Gambar 1. Kegiatan Praktek Anak-anak Menggosok Gigi

Gambar 2. Foto bersama Anak-anak Panti Asuhan

1. Mengajarkan nilai-nilai islam pada anak melalui kegiatan mengaji

Kegiatan mengajarkan nilai-nilai islam kepada anak anak dengan mengaji dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah RT 20/RW 01 kelurahan sumber jaya setelah sholat tarawih dan juga di sekretariat saat sore hari. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh kurangnya tenaga pengajar untuk mengaji di RT 20 ini dikarenakan berbagai kendala dan juga kurangnya perhatian dan pengarahan ilmu ilmu islam terhadap anak anak di RT 20 ini,oleh sebab itu kami berinisiatif membuat kegiatan yang sesuai dengan kondisi lapangan yaitu mengajarkan nilai nilai islam dan mengaji. Kegiatan mengaji al Qur'an dapat membangun pemahaman keagamaan bagi anak untuk memperkuat moderasi beragama sejak kecil dan membangun kesadaran yang mengarah dan mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama dengan memerlukan pembiasaan dan keteladanan (Rahmatika, 2021). Penanaman nilai-nilai islam harus dilakukan sejak kecil, karena pengetahuan yg diajarkan sekolah harus dikaitkan dengan agama, bahwa sesuatu hal pasti ada hubungannya dengan sang pencipta, dan anak tidak mengalami kekosongan jawaban di masa kecilnya yg penuh tanaya (Ikhwan, 2014). Disaat kegiatan dilaksanakan anak anak sangat antusias ingin belajar mengaji dan belajar tentang agama islam anak anak sangat ramai mengikuti kegiatan ini walaupun terkadang sepi juga dikarenakan menyesuaikan dengan aktivitas anak-anak RT 20. Dengan kegiatan ini diharapkan telah dilaksanakannya kegiatan ilmu yang diberikan dapat berguna dan diterapkan juga mudah-mudahan dapat diterapkan anak anak dalam kegiatan sehari- hari.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

Gambar 3 Kegiatan Mengajar Mengaji oleh Delva

Gambar 4 Kegiatan Mengajar Mengaji oleh Siddik

Gambar 5 Kegiatan Mengajar Mengaji oleh Arty

Gambar 6 Kegiatan Mengajar Mengaji oleh Andrian

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan KKN di RT 20 RW 01 Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Luaran Yang Dihasilkan

No	Nama Kegiatan	Luaran	Target
1.	Mengajarkan nilai-nilai islam pada anak melalui kegiatan mengaji	Mendapatkann ilmu mengenai nilai- nilai islam melalui kegiatan mengaji, memperbaiki karakteristik anak, dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya	Anak-anak, dan Remaja

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

		pengajar untuk mengajar ngaji	
2.	Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan gigi pada anak	Mendapatkan edukasi mengenai pentingnya menjaga Kesehatan gigi, dan mengetahui Tindakan untuk mencegah gigi berlubang	Anak-anak, dan Remaja

KESIMPULAN

Program kerja kelompok 3 berjalan dengan sangat baik walaupun ada beberapa kendala yang tak terduga,mulai dari niat anak anak yang sangat kurang untuk mengaji di masjid dan ada juga yang sudah ada guru ngaji diluar kelurahan. Akan tetapi kegiatan mengaji dimasjid sudah terlaksana dengan baik walaupun tidak bisa full setiap hari dikarenakan banyak kendala yang tak terduga setiap harinya. Melalui kegiatan mengajarkan nilai nilai islam kepada anak anak seperti mengaji kepada anak anak diharapkan anak-anak mendapatkan ilmu dan pembentukan karakter dan dapat menanamkan nilai nilai islam di kehidupan mereka sehari-hari. Kemudian kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan gigi pada anak anak,dengan kegiatan ini diharapkan anak anak menjadi mengerti pentingnya menjaga kebersihan gigi dimulai dengan harus rajin gosok gigi dan juga menanamkan kepada anak anak supaya menerapkan pola hidup sehat.

SARAN

Setelah melaksanakan program kerja KKN Periode 99 kepada masyarakat, saran yang bisa kami berikan untuk masyarakat agar lebih merawat peninggalan atau attribut yang dibuat selama KKN dan pemerintah daerah setempat lebih memperhatikan kondisi keluarga disana terkhususnya anak – anak generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ardayani, Tri. Zandroto, T, H. (2020). *Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis , Asifa dan Tadzkiroh di Desa Babakan*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, 1(2), 59–67.

Ernawati, A., & Amin, S. (2011). Hubungan Antara Perilaku Mengkonsumsi Makan Makanan Manis Dan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK Pertiwi 37 Gunung Pati. *FIKkes Jurnal Keperawatan, 4*(2), 183–193.

Ikhwan, A. (2014). Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). Ta'allum: *Jurnal Pendidikan Islam, 2*(2), 179-194.

Kemenkes, R.I. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. Jakarta : Kemenkes RI.

Lembaga P3KKN Universitas Bengkulu. (2023). Panduan Kuliah Kerja Nyata Periode 99. Universitas Bengkulu: LPPM P3KKN UNIB.

Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Lentera Pendidikan: *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan*

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441

Keguruan, 11(2), 220-233.

Muzana, S. R., Lubis, S. P. W., Nizar, M., Wirda, W., Yulinar, Y., Fadli, M., ... & Rizka, I. D. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP ANAK-ANAK DI KABUPATEN ACEH BESAR. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1554-1557.

Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Pra Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, *5*(2), 363-371.

Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., ... & Komariah, F. S. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta Community Services To Increase. *Sejarah*, *2*(2).

Rahmatika, V. (2021). implementasi Nilai-nilai moderasi beragama dalam TPQ melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an di TQ Nurul Khikmah. Altifani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 1*(2), 159-167.

Safriyana, B. I. N., Oktavia, D. M., & Nurani, A. (2022). Sosialisasi Cara Merawat dan Menyikat Gigi Dengan Benar pada Anak Usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan PrayaBarat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *5*(3), 269-272.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441